

**DISCRIMINATIONS AND TOLERANCES IN
MULTICULTURAL SOCIETY IN THE HUNDRED-FOOT
JOURNEY FILM**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By:

Ruth Elisabeth Johannes

17.J1.0007

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

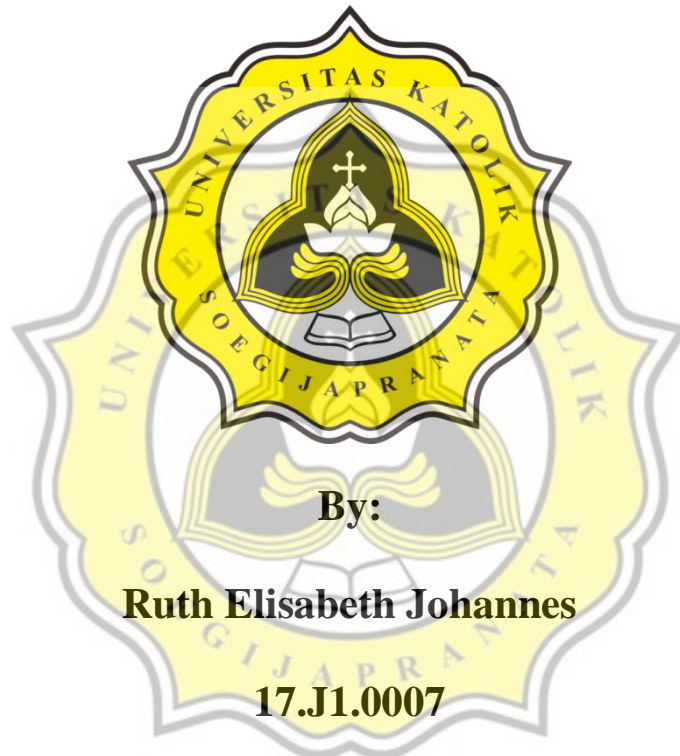
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2021

**DISCRIMINATIONS AND TOLERANCES IN
MULTICULTURAL SOCIETY IN THE HUNDRED-FOOT
JOURNEY FILM**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirement for the Degree of
Sarjana Sastra in the English Study Program**



**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Elisabeth Johannes

NIM : 17.J1.0007

Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul *Discriminations and Tolerances in Multicultural Society in The Hundred-Foot Journey Film* tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 15 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ruth Elisabeth Johannes

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Discriminations and Tolerances in Multicultural Society in The Hundred-Foot Journey Film

Diajukan oleh : Ruth Elisabeth Johannes

NIM : 17.J1.0007

Tanggal disetujui : 15 Juli 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D

Pembimbing 2 : Dr. Heny Hartono S.S. M.Pd.

Penguji 1 : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Penguji 2 : Dr. Heny Hartono S.S. M.Pd.

Penguji 3 : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D

Ketua Program Studi : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Dekan : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.



Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.J1.0007

A thesis defended in front of the Board of Examiners on

15 Juli 2021

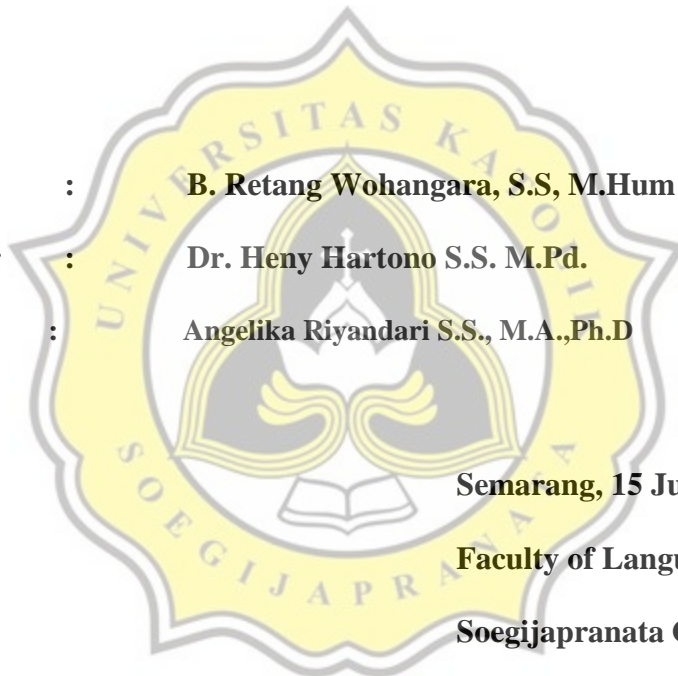
and declared acceptable.

BOARD OF EXAMINERS

First Examiner : B. Retang Wohangara, S.S, M.Hum

Second Examiner : Dr. Heny Hartono S.S. M.Pd.

Third Examiner : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D



Semarang, 15 Juli 2021

Faculty of Language and Arts

Soegijapranata Catholic University

Dean,

B. Retang Wongahara, S.S, M.Hum

NPP : 058.1.1999.23

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Elisabeth Johannes

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "*Discriminations and Tolerances in Multicultural Society in The Hundred-Foot Journey Film*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 15 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ruth Elisabeth Johannes

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, I would praise and thank Jesus Christ for His blessings and guidance throughout many things in my life.

I would like to express my gratitude to my major sponsor Angelika Riyandari S.S., M.A., PhD and my co-sponsor Dr Heny Hartono S.S. M.Pd. They have helped me complete my thesis; without their gracious help, I would not be able finish my thesis properly.

I owe a deep sense of gratitude to my parents, Johannes and Nodya. I thank them so much for their love and patience; thank you for never giving up on me. I wish them a long life, happiness and healthiness in their entire life. I am incredibly grateful to my Kung-Kung, engkong, emak, uncle Yordan, Uncle Adri, aunt Eva, aunt Yudith for their endless support and prayers in my life. I am very much thankful for my brothers and sisters, Rehuel, Samuel, Yovela and Yovanka. I feel so lucky to have all of you in my life.

It is also a privilege to thank Aunt Jenti, Uncle Henry and Hope for Generation team. They have shown many good things, kindness and inspiration. I cannot wait to meet them soon. I thank all my closest friends profusely. Kenny, Axel, Tiffany, Elvania, Silvi, Joy, Lita and Silviana Iskandar, Bayu and all friends who support me.

Last but not least, I thank Ruth Elisabeth Johannes, myself, “you have done many things, and you have been through all good and bad times; also, you will go through

many things ahead. Do not forget all the goodness and love you received from all people who support and love you endlessly and unconditionally.”

Semarang, 15 July 2021



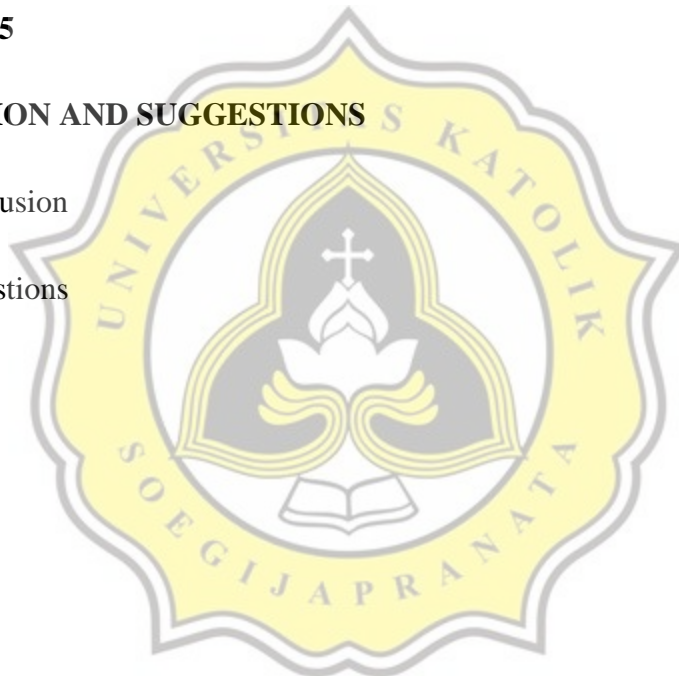
Ruth Elisabeth Johannes

TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE	ii
PAGE OF APPROVAL	ii
BOARD OF EXAMINERS	iv
ACKNOWLEDGEMENT	v
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
CHAPTER 1	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Field of the Study	3
1.3 Scope of the Study	3
1.4 Problem Formulation	4
1.5 Objectives of the Study	4
1.6 Significance of the Study	4
1.7 Definition of Term	5
CHAPTER 2	7

REVIEW OF LITERATURE	7
2.1 Multiculturalism	7
2.2. Discriminations in Multicultural Society	9
2.3 Discriminations toward Asian Immigrants	11
2.4 Tolerance	14
CHAPTER 3	16
METHOD OF DATA COLLECTION AND ANALYSIS	16
3.1 Research Design	16
3.2 Data Collection	16
3.2.1. Source	16
3.2.2 Procedure	17
3.3 Method of Data Analysis	18
CHAPTER 4	19
DATA ANALYSIS	19
4.1. The discriminations experienced by Kadam's family and the reasons behind them	19
4.1.1. Ethnic Discriminations	19
1. Discrimination due to ethnicity	19

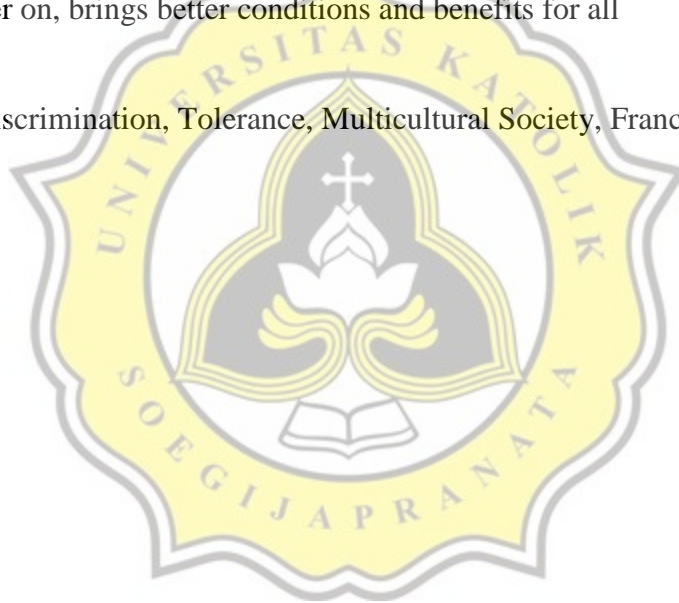
2. Discrimination due to difference in Food Consumption	22
3. Discrimination due to difference in the music style	24
4.1.2. Social Class Discrimination	25
4.2. The development of the tolerance between Kadam's family and Madame Mallory	26
CHAPTER 5	29
CONCLUSION AND SUGGESTIONS	29
5.1. Conclusion	29
5.2 Suggestions	31



ABSTRACT

The Hundred-Foot Journey directed by Lasse Hallström, is a film about an Indian family moving to a little village in the southern part of France. Initially they experience several discrimination, but at the end they can be accepted by their fellow villagers. This thesis aims to find out the kinds of discriminations and tolerance that is developed in multicultural society. *The Hundred-Foot Journey* is fascinating to be used as research because this film shows events that reflect things that often occur in society. This research was a qualitative method using theories on multiculturalism to better understand discriminations and tolerances in multicultural society. The data collected show that the discriminations occurred due to ethnic differences in terms of food, music, cultural backgrounds. Social discrimination also happen in the film because of the stereotypes that immigrants are poor. The results also show that tolerance that develops later on, brings better conditions and benefits for all

Keyword: Discrimination, Tolerance, Multicultural Society, France



\

ABSTRAK

The Hundred-Foot Journey oleh Lasse Hallström sebagai sutradara, adalah film tentang satu keluarga India yang tinggal di sebuah kota kecil di bagian selatan Perancis; sayangnya, mereka harus mengalami diskriminasi yang cukup pelik di sana. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui diskriminasi dan toleransi dalam masyarakat multikultural yang dialami oleh keluarga Kadam dan Madam Mallory. *The Hundred-Foot Journey* sangat menarik untuk dijadikan penelitian karena film ini menampilkan peristiwa yang menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Untuk memahami diskriminasi dan toleransi dalam masyarakat multikultural penulis menggunakan teori multikultural. Dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa diskriminasi yang terjadi karena adanya perbedaan suku atau budaya seperti makanan, music, latar belakang budaya dan juga diskriminasi sosial terjadi dalam film karena prasangka bahwa imigran merupakan orang miskin; dan juga menunjukkan bahwa toleransi membawa kondisi dan manfaat yang lebih baik bagi semua.

Kata Kunci: Diskriminasi, Toleransi, Masyarakat Multikultural, Perancis

